

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

kesehatan

NAMA INDIKATOR

Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani

TAHUN

2017

KONSEP

- **Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani** adalah persentase Ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK).
- **Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani** adalah Ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK).
- **Komplikasi kebidanan** adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi.
- **Penanganan** merupakan upaya yang dilakukan untuk menangani permasalahan komplikasi kebidanan.

RUJUKAN

Peraturan Menteri Dalam Swasta Republik Indonesia Nomor : 86 Tahun 2017, Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi, sirusa.bps.go.id

RUMUS

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani

$$\frac{\text{Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan yang ditangani}}{\text{Total ibu hamil}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan yang ditangani}}{\text{Total ibu hamil}} \times 100\%$$

Teknik penghitungan cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani

- Perhitungan jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama dihitung berdasarkan angka estimasi 20% dari Total Ibu Hamil di satu wilayah pada kurun waktu yang sama
- Total sasaran ibu hamil dihitung melalui estimasi dengan rumus : 1,10 x jumlah lahir hidup. Jika

tidak ada jumlah lahir hidup maka dapat dihitung dengan Crude Birth Rate x Jumlah Penduduk.

- Angka CBR dan jumlah penduduk kab/kota didapat dari data BPS. 1,1 adalah konstanta untuk menghitung ibu hamil.

WALI DATA

Dinas Kesehatan

UKURAN

Persen (%)

UNIT

Kepala Dinas kesehatan

KEGUNAAN

Untuk mengetahui informasi mengenai status dan tingkat presentase komplikasi kebidanan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

INTERPRETASI

Banyaknya cakupan komplikasi kebidanan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan menunjukkan kualitas pelayan kesehatan yang terdapat pada suatu wilayah.

KETERANGAN

Fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat menangani komplikasi kebidanan adalah pelayanan obstetrik dan neonatal darurat secara berjenjang mulai dari bidan, puskesmas dengan pelayanan Obstetri Neonatal Esensial Dasar (PONED) samapai ke rumah sakit dengan pelayanan Obstetri Neonatal Esensial Komprehensif (PONEK) yang diberikn selama 24 jam. Rumah sakit umum yang memberikan pelayanan kegawatdaruratan dasar dan pelayanan operasi seksio sesaria, perawatan neonatus level II (bangsal perawatan rendah yang melakukan perawatan bayi dengan risiko sedang dan tinggi), Serta transfuse darah.

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan
LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

Dinas Kesehatan

DOKUMEN

LPPD

